

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

3.1.1. Metode Pengumpulan Data

Pada proses pembuatan proyek ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan pendekatan terhadap warga dan masyarakat setempat yaitu masyarakat yang berada di Desa Situregen, Lebak Selatan Banten. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode wawancara. Wawancara merupakan sebuah teknik pendekatan dan pengumpulan data atau informasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka yang dilakukan dengan proses tanya jawab dengan narasumber.

Menurut (Meleong, 2010) wawancara merupakan sebuah aktivitas percakapan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu, proses percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang akan memberikan pertanyaan kepada narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Metode wawancara ini dilakukan penulis dengan tujuan untuk melakukan pendekatan dan mendapatkan informasi serta data-data yang diperlukan penulis untuk membantu penyusunan dan perancangan *project* yang sedang dibuat.

Dengan itu penulis melakukan proses pendekatan atau wawancara dengan Abah Lala atau Bapak Anis Faisal selaku ketua GMLS, Aki Agus Permana tetua desa setempat serta melakukan bimbingan dengan Kak Resha Rashtapatiji praktisi ahli yang memiliki pengalaman dalam bidang pembuatan buku cerita dongeng sekaligus seorang *storyteller*. Hal tersebut dilakukan untuk membantu melancarkan proses penyelenggaraan *project* pembuatan buku cerita yang akan diproduksi dan diciptakan oleh penulis.

3.1.2. Metode Perancangan Karya

Metode perancangan karya merupakan sebuah aktivitas pendekatan sistematis yang dilakukan dengan tujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah karya dengan melakukan analisis serta menetapkan teknik dan langkah-

langkah yang akan digunakan untuk mencapai tujuan sebuah karya atau *project*. Berikut adalah metode perancangan karya buku cerita anak rambu-rambu ajaib dalam program Tsunami Ready:

3.1.2.1. Perancangan Tahap Pembuatan Buku

1. Perancangan

Tahap perancangan adalah sebuah langkah pertama yang dapat kita lakukan dalam proses pembuatan buku. Pada tahap ini kita akan membuat perancangan mengenai segmentasi target dan tema buku yang akan kita buat. Melalui *project* ini penulis akan merancang sebuah buku cerita dengan segmentasi target utama anak-anak usia 7-8 tahun atau anak kelas 2 Sekolah Dasar dan para guru di salah satu sekolah di Desa Situregen. Hal ini tentunya didasari dengan riset yang telah penulis lakukan selama berada di lapangan, setelah melakukan riset terhadap Desa Situregen dan berdiskusi dengan Ketua GMLS yaitu Abah Lala atau Bapak Anis, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Situregen masih minim informasi dan edukasi seputar mitigasi bencana terutama anak-anak. Berdasarkan informasi tersebut penulis sadar bahwa anak-anak di Desa Situregen juga perlu diberikan perhatian dan bimbingan mengenai mitigasi bencana. Maka dari itu penulis menetapkan SDN 1 Situregen menjadi lokasi kegiatan *project* yang akan diselenggarakan oleh penulis yaitu kegiatan peluncuran buku dan kegiatan sosialisasi dan edukasi yang difokuskan untuk anak-anak kelas 2 SD melalui acara Patriot Siaga.

Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Riset Lapangan																
Perencanaan																
Penyusunan Konsep dan <i>storyboard</i>																

Proses Desain																				
Produksi																				
Persiapan Kebutuhan Acara																				
Pelaksanaan Acara / Peluncuran Buku																				
Video <i>Collateral</i>																				
Evaluasi																				

Tabel 3. 1 Perancangan Kegiatan

2. Pembuatan Konsep

Langkah keduanya adalah menentukan konsep buku yang akan dibuat. Dikarenakan target segmentasi dari buku ini adalah anak-anak melalui guru maka konsep pembuatan buku yang akan dilakukan oleh penulis itu dengan membuat buku cerita informasi mengenai mitigasi bencana dalam judul “Rambu-Rambu Ajaib” yang secara tidak langsung judul ini akan membahas mengenai rambu-rambu jalur evakuasi dan mengaitkannya dengan hikayat leluhur desa setempat yaitu “*Caah Laut*” atau Tsunami yang dibuat dengan bentuk ilustrasi gambar atau visual yang lebih banyak dengan sedikit teks agar dapat lebih dipahami oleh anak-anak.

Buku tersebut akan membahas arti dari setiap rambu evakuasi dan membahas definisi dari bencana Tsunami dan Gempa Bumi, serta membahas mengenai ciri-ciri akan terjadinya bencana dan bagaimana cara mengatasinya. Pada tahap ini penulis juga telah menentukan seberapa banyak jumlah halaman dalam buku tersebut hingga jenis kertas yang akan digunakan dalam proses pencetakan nantinya. Desain buku yang dibuat oleh penulis memiliki ukuran 20x20 cm, dengan menggunakan bahan *soft cover*.

3. Proses Desain

Pada tahapan proses desain pembuatan sebuah buku, sebuah konsep alur cerita atau *storyboard* akan divisualisasi, mulai dari pengeditan hingga kebutuhan visual dalam sebuah buku akan diselesaikan pada

tahap ini. Proses desain pembuatan buku yang ditulis oleh penulis dengan judul “Rambu-rambu Ajaib” ini akan berisikan visualisasi berupa ilustrasi gambar yang disesuaikan dengan tema yang ada yaitu Mitigasi Bencana. Serta menentukan *layout* dan tipografi yang sesuai agar anak-anak dapat tertarik dan ingin membaca buku tersebut karena tampilan yang menarik dengan itu penulis berencana untuk menciptakan 5 karakter dalam buku, 2 karakter anak laki-laki, 1 karakter anak perempuan, 1 karakter tetua desa dan 1 karakter seekor hewan penyu.

4. Produksi

Pada proses tahapan ini, penulis akan memastikan bahwa kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan buku telah terpenuhi dan dapat melakukan uji-coba percetakan, yaitu dengan ukuran 20x20 cm dengan menggunakan bahan buku *soft cover*. Apabila tidak ada kendala dalam proses uji coba maka tahap produksi buku dapat dilakukan dengan jumlah yang lebih banyak dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

5. *Finishing*

Pada tahapan *finishing* dalam pembuatan buku, kita dapat melihat dan mengukur kualitas buku yang telah kita buat. Baik itu isian buku itu sendiri maupun *cover* atau sampul buku serta memastikan bahwa buku tersebut dapat dikemas dalam bentuk yang baik dan tidak merusak buku hingga melakukan evaluasi untuk pembuatan buku selanjutnya.

3.1.2.2. ***Project Management***

Project management dari pembuatan buku cerita “Rambu – Rambu Ajaib” Program Tsunami Ready ini dapat dijadikan sebagai *project* berkelanjutan yang tidak hanya dapat diimplementasikan di Lebak Selatan, Banten namun juga dapat diimplementasikan di berbagai tempat yang memiliki kasus atau kondisi serupa. Oleh karena itu dalam membuat *project management* kita harus memperhatikan 5

tahapan yang perlu kita lakukan diantaranya yaitu *intiate*, *planning*, *execution*, *monitoring/controlling*, dan *close*.

1. *Initiate*

Pada tahap ini kita harus tahu dan menentukan apa tujuan dari *project* ini dan siapa saja *stakeholder* yang dapat membantu keberlangsungan *project*. Dalam tahap ini penulis telah menentukan *stakeholder* yang akan membantu proses keberlangsungan *project*, pihak pertama Universitas Multimedia Nusantara (UMN), pihak kedua adalah komunitas GMLS, ketiga Destana Situregen, dan yang keempat SDN 1 Situregen. *Stakeholder* tersebut sangat berperan penting dalam keberlangsungan *project* yang akan dilakukan oleh penulis, dengan tujuan untuk meningkatkan edukasi serta kesiapsiagaan anak-anak di Desa Situregen.

2. *Planning*

Tahap kedua menentukan *planning* atau rencana yang akan dilakukan dalam proses meningkatkan edukasi dan kesiapsiagaan anak-anak di Desa Situregen. penulis memiliki *planning* atau rencana untuk menciptakan dan membuat sebuah buku cerita anak yang berisikan ilustrasi yang menarik dengan visual yang lebih banyak sehingga anak-anak dapat membaca dan teredukasi tanpa merasa bosan. Buku tersebut dikemas dalam bentuk sebuah cerita yang dibuat dengan menyenangkan dengan latar belakang desa setempat agar anak-anak dapat berimajinasi dan mengenali beberapa tempat yang ada di dalam buku tersebut serta mengangkat cerita leluhur desa setempat mengenai “*Caah Laut*” atau Tsunami.

Buku tersebut akan diberikan judul “Rambu-Rambu Ajaib” yang akan membahas mengenai rambu-rambu evakuasi dengan menciptakan lima karakter yang menghidupi cerita buku tersebut. Setelah itu buku tersebut akan diluncurkan atau di-*launching* sekaligus disosialisasikan di SDN 1 Situregen, Lebak Selatan Banten. Nantinya proses *launching product* ini juga akan dibantu dengan *collateral* yang menjadi syarat keberlangsungan *project* ini seperti media poster, brosur, *banner* dan video *recap* yang berdurasi 4 menit serta melalui media sosial Instagram

@gugusmitigasibaksel dan @patriot_siaga yang berada di luar *collateral*. Selain itu nantinya produk ini juga akan *launching* di Anatura yang merupakan pameran yang berada di Universitas Multimedia Nusantara (UMN).

3. *Execution*

Pada tahap ini, penulis akan memastikan segala kebutuhan *project* dan kebutuhan *collateral* telah terpenuhi dan memastikan bahwa penulis telah siap untuk melakukan eksekusi di SDN 1 Situregen. Mulai dari menyusun kepanitiaan hingga proses berlangsungnya acara peluncuran buku dengan adanya sesi sosialisasi dan edukasi bersama dengan target yang telah ditentukan hingga memastikan rangkaian proses kegiatan telah berhasil dan tercapai.

4. *Monitoring / Controlling*

Pada saat melakukan eksekusi atau pada saat kegiatan berlangsung, penulis harus melakukan *monitoring* terhadap rencana atau *planning* yang telah ditentukan agar rangkaian acara tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana, hal ini bertujuan agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi. Sehingga kegiatan yang diselenggarakan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan.

5. *Close*

Setelah *project* telah berhasil dieksekusi dan telah selesai, maka penulis dapat menutup rangkaian kegiatan dan melakukan evaluasi untuk mengukur dan melihat dampak dari *project* yang telah dilakukan oleh penulis di SDN 1 Situregen. Kegiatan evaluasi ini juga dapat memberikan *insight* baru untuk *project* selanjutnya.

3.2. Rencana Anggaran

Rencana anggaran merupakan rencana biaya yang akan diperlukan dalam proses *project* pembuatan buku. Selain itu, penulis berencana untuk menggunakan biaya atau anggaran pribadi untuk digunakan sebagai biaya anggaran keperluan dan

keberlangsungan *project*. Berikut rencana anggaran dalam rangkaian kegiatan *project* dan pembuatan buku cerita “Rambu – Rambu Ajaib”:

NO	KETERANGAN	JUMLAH	HARGA SATUAN	HARGA TOTAL
1	Ilustrator	1	2.500.000	2.500.000
2	Cetak <i>Hard Cover</i>	5	250.000	1.250.000
3	<i>Snack</i>	30	5.000	150.000
4	Stiker A3	4	30.000	120.000
5	Gantungan	30	11.000	330.000
6	Kebersihan Sekolah	1	150.000	150.000
7	<i>Stand X-Banner 60 x 160</i>	1	85.000	85.000
8	Brosur A3	5	5.000	25.000
9	Poster	1	15.000	15.000
10	<i>Printing</i>	17	3.000	51.000
11	Fotokopi	34	500	17.000
12	Konsumsi Panitia	6	10.000	60.000
TOTAL ANGGARAN			4.753.000	

Tabel 3. 2 Rencana Biaya Anggaran Project Pembuatan Buku

3.3. Target Luaran/Publikasi/HKI

Berikut target luaran hasil dari produk buku cerita dengan judul “Rambu – Rambu Ajaib”:

1. Penulis akan mendaftarkan buku cerita “Rambu - Rambu Ajaib” untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
2. Buku cerita ini akan diluncurkan dan disosialisasikan di SDN 1 Situregen secara langsung dan mendapatkan publikasi di Instagram @gugusmitigasibaksel dan @patriot_siaga serta unggahan berita peluncuran di *website* resmi komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) yaitu www.gmls.org.